

**THE DIFFERENCES BETWEEN THE ACTIVITY OF SPEECH AND
DISCUSSION METHODS TOWARD TEENAGER'S KNOWLEDGE
IMPROVEMENT CONCERNING TO MENSTRUATION
ON GRADE VII STUDENTS IN MTsN SLEMAN KOTA,
THE DISTRICT OF SLEMAN YEAR 2011**

Dwi Ana F¹, Endah Puji A², Budi Astuti L³

ABSTRACT

Background: The number of 10-19 years old population in Indonesia is about 66.24% from the entire population. Whereas the total 10-19 years old female teenagers in Yogyakarta is 16.5% from the total female population. The first menstruation or menarche is a common condition and it must be occurred by normal female therefore it is not worried. However, it will be more serious when the lack of knowledge of menstruation to teenager and parents. From the preliminary study in MTsN Sleman Kota obtained only 30% female students understand about the reproduction health, specifically about menstruation which is given partially and it's not involved to specific subject.

Research Objective: To find out the differences between speech method and discussion method in improving teenager's knowledge about menstruation in grade VII female students of MTsN Sleman Kota.

Research Method: Quasi Experimental study with one group pre test post-test design. Research subject is the grade VII female students of MTsN Sleman Kota. The sample used is 36 (18 discussions and 18 speeches). Data collecting method uses questioner to find out the female students' knowledge about menstruation. Data analyzing method uses statistical test by Paired sample T-Test with 0.05signification level.

Result: The average value of speech group before is 18.44 increases to 22.50 (sig.0.000) it means there is a significant difference between before and after the female students given speech. While the average value of discussion group before is 18.33 increases to 23.83, (sig.0.000) it means that there is a significant difference before and after the female students given discussion. Test result with Paried Sample T-Test to compare speech and discussion can be found the result -2.393 and p value (0.022) < α (0.05) therefore there is an effectiveness difference between speech and discussion methods toward the improvement of female student's knowledge about menstruation.

Conclusion: The discussion method is more effective than speech one in improving the VII grade female students' knowledge about menstruation in MTsN Sleman Kota ($T_{x_2} = 5,500 > T_{x_1} = 4,055$).

Key words: Speech, Discussion, the level of knowledge, Menstruation

Bibliography: 18 books, 2 journals, 3 KTI

Pages: Front i-xiv, content 1-68

¹ The student of midwife department STIKES A Yani Yogyakarta

² The first lecture consultant STIKES A Yani Yogyakarta

³ The second lecture consultant RSUD Panembahan Senopati Bantul

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MENSTRUASI
PADA SISWI KELAS VII DI MTsN SLEMAN KOTA
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2011**

Dwi Ana F¹, Endah Puji A², Budi Astuti L³

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia jumlah penduduk berusia 10-19 tahun sebesar 66,24% dari seluruh total jumlah penduduk. Sedangkan jumlah usia remaja putri 10-19 tahun di Provinsi Yogyakarta sebesar 16,5% dari jumlah populasi perempuan. Menstruasi pertama atau *menarche* adalah hal yang wajar dan pasti dialami oleh setiap wanita normal sehingga tidak perlu digelisahkan. Namun hal ini akan semakin parah apabila pengetahuan remaja mengenai menstruasi ini sangat kurang dan pendidikan dari orang tua kurang. Dari studi pendahuluan di MTsN Sleman Kota didapatkan hanya 30% siswi yang paham tentang menstruasi. Hal ini didukung oleh fenomena yang ada sekarang bahwa pendidikan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menstruasi hanya diberikan secara parsial dan belum menjadi mata pelajaran sendiri.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang menstruasi pada siswi kelas VII di MTsN Sleman Kota.

Metode Penelitian: Studi *Quasi Eksperimental* dengan *one group pre test-post test design*. Subyek penelitian adalah siswi kelas VII MTsN Sleman Kota. Besar sampel yang digunakan adalah 36 (18 diskusi dan 18 ceramah). Pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk mengetahui pengetahuan siswi tentang menstruasi. Analisis data menggunakan uji statistik dengan *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil: Nilai rata-rata kelompok ceramah sebelum diberikan ceramah ialah 18,44 naik menjadi 22,50 (sig. 0,000) berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi ceramah. Sedangkan nilai rata-rata kelompok diskusi sebelum diberikan diskusi ialah 18,33 naik menjadi 23,83 (sig. 0,000) berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi diskusi. Hasil uji dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk membandingkan ceramah dan diskusi diperoleh hasil sebesar -2,393 dan *p value* (0,022) < α (0,05) sehingga ada perbedaan efektivitas antara metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan remaja siswi tentang menstruasi.

Kesimpulan: Pemberian metode diskusi lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam peningkatan pengetahuan remaja tentang menstruasi pada siswi kelas VII di MTsN Sleman Kota ($T_{x2} = 5,500 > T_{x1} = 4,055$).

Kata Kunci : ceramah, diskusi, tingkat pengetahuan, menstruasi
Pustaka : 18 buku, 2 jurnal, 3 KTI
Halaman : depan i-xiv, isi 1-68

¹Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing I STIKES A Yani Yogyakarta

³Dosen Pembimbing II RSUD Panembahan Senopati Bantul